

Pemeriksaan akteriologik air di ruang rawat nginap transplantasi sumsum tulang RSCM dan cara yang efektif untuk dekontaminasi bakteri pencemarnya

Neri Hartati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175979&lokasi=lokal>

Abstrak

Air sebagai sumber utama untuk air minum di Jakarta berasal dari PAM, air minum (Aqua) pasien dalam kemasan 1,50 liter dan air mandi untuk pasien di ruang Rawat Nginap Transplantasi Sumsum Tulang RSCM Jakarta telah dilakukan pemeriksaan bakteriologik.

Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan banyaknya bakteri dalam 1 ml sampel air, ada tidaknya bakteri *Cocci*form, pemeriksaan.. ada tidaknya *Escherichia coli* dan bakteri pencemar lain yang mungkin ditemukan dalam air. Usaha untuk menghilangkan (dekontaminasi) bakteri pencemar dalam air telah dilaksanakan juga dengan menggunakan kalsium hipoklorit (kaporit). Ada tidaknya bakteri *Cocci*form dapat ditentukan dengan menggunakan tabel MPN.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa semua sampel air tidak memenuhi persyaratan untuk digunakan, karena di ruang Rawat Nginap Transplantasi Sumsum Tulang harus menggunakan air yang mutlak steril (bebas dari mikroorganisme patogen dan oportunistik). Air mandi untuk pasien, inemenuhi persyaratan karena bebas dari segala mikroorganisme (steril).

Hasil pemeriksaan dekontaminasi bakteri dalam air yang menggunakan kalsium hipoklorit (kaporit), menunjukkan bahwa kaporit dengan konsentrasi 1 ppm yang mengandung 59,35% klorin bebas ternyata efektif dalam membunuh (menghilangkan) semua bakteri yang ada dalam air dalam waktu 10 menit